

ABSTRAK

Teknologi berkembang makin pesat yang membutuhkan mutu pelayanan di berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan dengan cara ditetapkannya *blended learning*. *Blended learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang memiliki arti perpaduan dari pembelajaran *face-to-face* dan pembelajaran *online*. *Blended learning* memiliki karateristik mengkombinasikan *setting* pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*. Ada beberapa indikator yang bisa membuat *blended learning* semakin bermutu, yaitu *live synchronous*, *virtual synchronous*, *synchronous* mandiri dan *asynchronous* kolaboratif. Pada penelitian ini dilakukan implementasi metode *Complex Proportional Assessment* untuk memberikan preferensi alternatif. Yang menghasilkan *blended learning* yang terbaik adalah Universitas Madura dengan nilai persentase 100%, lalu dilanjut oleh UT UPBJJ Ronggosukowati dengan nilai persentase 91,7% dan yang terakhir adalah Universitas Islam Madura dengan nilai persentase 89,6%.

Kata Kunci: *Blended Learning, Synchronous, Asynchronous, Complex Proportional Assessment*

ABSTRACT

Emerging technologies require quality in various fields of service, one of which is education by developing blended learning. Blended learning is a learning process that has a combination of face-to-face learning and online learning. The blended learning has a cartograph combining synchronous and asynchronous learning setting. There are some indicators that could make blended learning even more qualified, there is live synchronous, virtual synchronous, self synchronous and collaborative synchronous. In this research, implemented the Complex Proportional Assessment method to provide alternative preferences. Which result in that best blended learning is Universitas Madura with percentage value 100%, and then UT UPBJJ Ronggosukowati which percentage value 91,7% and last one is Universitas Islam Madura with percentage value 89,6%.

Keyword: Blended Learning, Synchronous, Asynchronous, Complex Proportional Assessment